

PENGEMBANGAN MODEL *QUANTUM WRITING* YANG BERORIENTASI *SYSTEMATIC* *LITERATURE REVIEW (SLR)* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS ARTIKEL

Lilis Amaliah Rosdiana¹, Syihabuddin², Vismaia Damayanti³

Universitas Winaya Mukti¹

Universitas Pendidikan Indonesia^{2,3}

Surel: lilisamaliah87@gmail.com¹

syihabuddin@upi.edu²

vismaia@upi.edu³

Abstrak

Menulis artikel adalah sebuah kemampuan berbahasa yang harus dimiliki oleh seorang mahasiswa. Sejatinya seorang mahasiswa sudah dapat menulis artikel dengan benar. Dalam kurikulum perguruan tinggi, khususnya dalam Mata Kuliah Umum (MKU) Bahasa Indonesia, terdapat penekanan yang mengharuskan mahasiswa dapat menulis artikel dengan baik. Meskipun telah disadari bahwa keterampilan menulis sangat diperlukan dalam kehidupan modern, namun pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang belum menguasai keterampilan menulis. Model pembelajaran tidak pernah terlepas dari keberhasilan sebuah pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui kondisi model pembelajaran menulis artikel di Fakultas Pertanian Universitas Winaya Mukti; (2) mengetahui bagaimana profil model pembelajaran *Quantum Writing*; (3) mengetahui kepraktisan model pembelajaran *Quantum Writing* Berorientasi *Systematic Literature Review (SLR)* dalam pembelajaran menulis artikel. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pengembangan yang mempunyai tahapan yaitu studi pendahuluan, studi pustaka, dan survei lapangan; tahap pengembangan model terbatas dan uji-coba diperluas; tahap validasi model berupa eksperimen. Hasil penelitian yang diperoleh adalah (1) kondisi penggunaan model pembelajaran dalam menulis artikel di Fakultas Pertanian Universitas Winaya Mukti sebelum dilakukan penelitian dengan menggunakan Model *Quantum Writing*, hanya melaksanakan model-model konvensional seperti model pembelajaran ceramah dan diskusi; (2) pembelajaran *Quantum Writing* ini dinilai efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis artikel mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Winaya Mukti; (3) dengan berorientasi *Systematic Literature Review (SLR)* ini, mahasiswa menjadi lebih paham akan sistematika, isi artikel yang mereka butuhkan dalam mendapatkan ide-ide yang akan mereka tuangkan ke dalam artikel.

Kata Kunci: *Quantum Writing, Systematic Literature Review (SLR), Menulis Artikel*

Abstract

Writing articles is a language skill that a student must have. In fact, a student must have written articles correctly. The learning model is never separated from the success of a lesson. The objectives of this study were: (1) Knowing the condition of the learning model to write articles at the Faculty of Agriculture, Winaya Mukti University; (2) Knowing how to profile the Quantum Writing Learning Models; (3) Knowing the practicality of the Quantum Writing Systematic Literature Review (SLR) oriented learning model in learning to write articles. The research method used is a development method that has stages, namely preliminary studies, library studies and field surveys: the stage of model development is limited, and trials are expanded; model validation stage in the form of experiments The research result obtained is (1) the condition of using the learning model in writing articles at the Faculty of Agriculture of Winaya Mukti University before conducting research using quantum writing model, only implementing conventional models such as lecture learning and discussion models; (2) Quantum Writing learning is considered effective to improve the writing skills of students of the Faculty of Agriculture, Winaya Mukti University; and (3) with this Systematic Literature Review oriented, students will become more familiar with systematics, the content of the articles they need in order to get the ideas they will put into the article.

Keywords: *Quantum Writing, Systematic Literature Review (SLR), Writing Article*

PENDAHULUAN

Dalam kegiatan menulis ini memang penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Begitu pula yang diungkapkan oleh Samodja (2007, hlm. 4), menulis adalah sebuah keterampilan yang dapat dilatih, seperti belajar bersepeda, bermain musik, belajar bahasa asing, dan sebagainya.

Dalam kurikulum perguruan tinggi, khususnya dalam Mata Kuliah Umum (MKU) Bahasa Indonesia, terdapat penekanan yang mengharuskan mahasiswa dapat menulis artikel dengan baik. Meskipun telah disadari bahwa keterampilan menulis sangat

diperlukan dalam kehidupan modern, namun pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang belum menguasai keterampilan menulis.

Sebagai contoh, ketika peneliti melakukan observasi di kelas terpantau ketika proses pembelajaran berlangsung sebagian besar mahasiswa tidak mempersiapkan diri sebelum menghadapi pembelajaran. Hal ini sesuai dengan (Rusilowati, 2012) siswa yang masuk ke kelas itu tidak melakukan persiapan sebelum menghadapi pembelajaran dan mempelajari materi walaupun materi yang akan disampaikan sudah diinformasikan. Lalu siswa juga ketika mengerjakan suatu materi yang akan diterapkan pada persoalan nyata para siswa cenderung kesulitan untuk mengerjakan suatu perintah.

Adnyana (2017, hlm. 87) mengatakan bahwa pengajaran menulis juga hanya memerhatikan produk yang berupa tulisan, itu pun hanya ketepatan ejaan dan kerapihan tulisan. Perilaku ini tampaknya berhubungan dengan kemampuan yang dapat dicapai. Penelitian awal yang dilakukan Adnyana (2017, hlm. 89) diketahui bahwa rata-rata akurasi kemampuan mereka dalam menerapkan ejaan hanya 62% dan hasil tulisan yang umumnya koheren.

Mahasiswa tidak diajak melalui proses yang biasa ditempuh sebagaimana mestinya aktivitas menulis yang baik, sehingga mereka merasa sulit untuk segera menulis, setelah topik ditetapkan dan tidak tahu apa yang harus mereka lakukan. Mahasiswa tidak terbiasa menemukan pola-pola tulisan melalui membaca sebuah wacana yang nantinya akan sangat mendukung pada ide-ide yang mereka hasilkan.

Seorang dosen diharapkan dapat menyajikan metode, teknik, strategi, maupun mewujudkan rangsangan dalam mengembangkan kecerdasan serta pengalaman mahasiswa. Suasana ruang kelas akan terasa monoton manakali dosen menggunakan model pembelajaran yang itu-itu saja. Model pembelajaran sangat memengaruhi keefektifan belajar. Dosen harus pandai memilih model pembelajaran apa yang cocok untuk sebuah materi pembelajaran, agar tercipta suasana kelas dan mahasiswa dapat belajar secara kondusif.

Memilih model pembelajaran bukanlah hal yang mudah bagi seorang dosen, dia harus benar-benar memikirkan model yang bagaimana yang cocok dengan karakter mahasiswanya, juga harus disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan

disampaikan saat itu mengingat semua model pembelajaran itu baik.

Keterampilan berbahasa ada empat, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Di sini penulis akan mencari model pembelajaran yang sesuai dengan keterampilan menulis. Menulis masih saja menjadi hal yang sulit yang diakui sebagian besar mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Winaya Mukti. Mereka menganggap kegiatan menulis adalah hal yang sangat membosankan dan banyak menggunakan pikiran sehingga menyebabkan kelelahan dalam berpikir. Di samping itu, model pembelajaran yang digunakan dosen seringkali terasa monoton. Mereka diberi suatu topik permasalahan kemudian menuangkan ide dan pikiran ke dalam sebuah tulisan.

Model Pembelajaran yang digunakan dalam kajian ini adalah model *Quantum Writing*. Hernowo (2004, hlm. 10) dalam konteks belajar menulis, *quantum* dapat dimaknai sebagai interaksi yang terjadi dalam proses belajar niscaya mampu mengubah berbagai potensi yang ada di dalam diri manusia menjadi pancaran atau ledakan-ledakan gairah (dalam memperoleh hal-hal baru).

Model *quantum* dikembangkan dengan tujuan agar pembelajaran lebih produktif dan bermakna. Hal ini juga diperkuat oleh Oliver Wendell Holmes yang mengatakan apa yang ada dihadapan kita dan apa yang ada di belakang kita hanyalah hal-hal kecil bila dibandingkan dengan apa yang ada dalam diri kita (Hernowo, 2004, hlm. 60).

Model pembelajaran menulis dengan *Quantum Writing* ini dibagi menjadi dua bagian, yang pertama berisi konsep-konsep yang diharapkan dapat

kebaruan dalam menulis dan bagian kedua berisi tentang teknik yang dikembangkan dalam menulis.

Pada kesempatan ini, penelitian yang dilakukan adalah mengenai model quantum writing dengan pengembangan *Systematic Literature Review (SLR)* menurut Kitchenham dan Charters dalam Wahono (2016, hlm. 4) adalah metode *literature review* yang mengidentifikasi menilai, dan menginterpretasi seluruh temuan-temuan pada suatu topik penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

Jadi, di sini mahasiswa sebelum menulis artikel, mereka harus mencari literatur yang relevan dengan topik permasalahan yang akan mereka tulis menjadi artikel. Dengan begitu, diharapkan mereka bisa melihat secara langsung contoh-contoh artikel yang akan mereka buat.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "*Pengembangan Model Quantum Writing yang Berorientasi Systematic Literature Review (SLR) dalam Pembelajaran Menulis Artikel*". Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui kondisi model pembelajaran menulis artikel di Fakultas Pertanian Universitas Winaya Mukti; (2) mengetahui bagaimana profil model pembelajaran *Quantum Writing*; dan (3) mengetahui kepraktisan model pembelajaran *Quantum Writing* berorientasi *Systematic Literature Review (SLR)* dalam menulis artikel.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan pendekatan *Research and Development (R&D)* dari Borg and Gall (2003) yang dimodifikasi menjadi sangat sederhana.

Proses dilaksanakan melalui tahapan: studi pendahuluan dan observasi. Instrumen yang digunakan pada tahap studi pendahuluan adalah studi pustaka, angket, dan observasi. Tahap pengembangan model dilakukan berupa penyusunan draft awal model, uji coba terbatas, dan uji-coba diperluas; tahap validasi model akhir berupa eksperimen.

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester satu Fakultas Pertanian Universitas Winaya Mukti yang berjumlah 60 mahasiswa, Program Studi Agroteknologi sebanyak 30 mahasiswa dan Program Studi Agribisnis sebanyak 30 mahasiswa. Kelas kontrol yaitu kelas Agroteknologi dan kelas eksperimen yaitu menggunakan kelas Agribisnis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan studi pendahuluan berupa studi pustaka dan survei lapangan, berikut ini dideskripsikan hal-hal penting terkait rumusan masalah di atas:

Sebelum melakukan uji coba produk, terlebih dahulu menguji instrumen yang digunakan yaitu dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, dan untuk menguji hasil uji coba produk menggunakan uji T-Test dan uji efektivitas.

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan, bahwa pengembangan model *Quantum Writing* yang *Berorientasi Systematic Literature Review (SLR)* ini layak digunakan dalam pembelajaran menulis artikel di tingkat pendidikan tinggi semester 1. Hal ini dilihat dari minat, motivasi, dan semangat belajar mahasiswa serta dilihat dari banyaknya mahasiswa yang pencapaiannya berada di nilai B atau di

atas 75. Hal itu dilihat dari angket yang disebarkan kepada mahasiswa di mana pendapat siswa sangat setuju terhadap pengembangan model pembelajaran ini.

Ditinjau dari evaluasi pretes dan postes menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada kelas kontrol Agroteknologi mengenai hasil belajar mahasiswa rerata 60,00 menjadi rerata 70,18 sehingga ada peningkatan rata-rata 10,18. Sedangkan pada kelas eksperimen yaitu kelas Agribisnis; rerata nilai pretes adalah 59,50 menjadi 78,40 sehingga ada peningkatan rata-rata 18,90. Dengan demikian, dapat disimpulkan dari hasil pretes dan pascates pengembangan model *Quantum Writing* yang Berorientasi *Systematic Literature Review (SLR)* ini dapat diterapkan pada pembelajaran menulis artikel mahasiswa.

1. Kondisi Penggunaan Model Pembelajaran dalam Menulis Artikel di Fakultas Pertanian Universitas Winaya Mukti.

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, dan analisis dokumen diketahui bahwa dua program studi di Fakultas Pertanian Unwim ini belum menggunakan model *Quantum Writing* sebelumnya. Saat ini dua program studi tersebut menggunakan model lain dalam pembelajaran menulis artikel.

Kondisi penggunaan model pembelajaran menulis artikel ini informasinya diperoleh melalui observasi langsung pada model yang digunakan dosen dalam pembelajaran dan wawancara dengan dosen, analisis dokumen, serta angket.

Program studi Agroteknologi dan Agribisnis selama ini menggunakan pembelajaran menulis artikel yang tidak menggunakan model *Quantum Writing*. Berdasarkan hasil observasi dan hasil

wawancara diketahui dua program studi tersebut menggunakan model pembelajaran menulis artikel yang kurang tepat sehingga tidak dapat membantu mahasiswa mampu menulis artikel.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang terkait dengan kondisi penggunaan model pembelajaran menulis artikel di kedua program studi dapat dideskripsikan sebagai berikut.

a) Ceramah

Selama ini Program Studi Agroteknologi dan Agribisnis menggunakan model pembelajaran ceramah untuk pembelajaran menulis artikel. Dosen menyampaikan materi dengan satu arah. Hal ini membuat mahasiswa cepat bosan dan mengantuk yang mengakibatkan mahasiswa kurang dapat mengembangkan keterampilan menulis secara bebas baik dari topik bahasan, kebahasaan, kosa kata, maupun ejaan.

b) Diskusi

Setelah dosen selesai memaparkan materi mengenai penulisan artikel, biasanya dosen meminta mahasiswa untuk diskusi dengan teman di sampingnya lalu setelah itu mengerjakan tugas menulis artikel. Setelah selesai menulis artikel, kemudian mahasiswa mengumpulkannya dan terakhir dosen menilainya. Tidak ada proses mahasiswa mengoreksi kembali hasil tulisannya. Hal ini mengakibatkan mahasiswa tidak tahu letak kesalahan yang mereka lakukan dalam tulisan tersebut baik itu dari topik bahasan, kebahasaan, kosa kata, maupun ejaan.

2. Profil Model Pembelajaran *Quantum Writing*

Pembelajaran *Quantum Writing* adalah model pembelajaran yang sudah banyak digunakan dalam sebuah penelitian. *Quantum Writing* merupakan metode belajar menulis yang diadopsi dari *Quantum Learning*. *Quantum Writing* digunakan untuk membantu memunculkan potensi yang ada di dalam diri setiap individu.

Adnyana (2017, hlm. 90) memaparkan tindakan yang direncanakan untuk mengatasi masalah yang dihadapi adalah menerapkan model *Quantum Writing* secara terpadu dengan langkah-langkah seperti berikut:

- 1) memilih/menetapkan topik tulisan;
- 2) menetapkan tujuan menulis dan sasaran tulisan;
- 3) menggali materi tulisan;
- 4) menyeleksi materi tulisan;
- 5) menata secara sistematis materi yang telah diseleksi dengan peta pikiran;
- 6) memilih pola tulisan yang tepat;
- 7) menulis draf awal;
- 8) mengendapkan (inkubasi); dan
- 9) merevisi/menyunting tulisan secara berkelompok didampingi oleh fasilitator menulis draf akhir.

Begitu pun dengan yang penulis lakukan, penulis mengadaptasi tahapan-tahapan pembelajaran *Quantum Writing* ini seperti apa yang dilakukan oleh Adnyana. Tahap merevisi/menyunting tulisan secara berkelompok ini tidak lain bertujuan supaya mahasiswa dapat lebih detail bisa melihat kesalahan-kesalahan penulisan yang mereka lakukan pada tulisan nya. Jika tidak dilakukan proses revisi, biasanya mahasiswa menulis artikel ini hanya sebagai tugas bagian menulis saja. Ide

dan detail ejaan maupun tulisan seringkali mereka abaikan.

Setelah melakukan studi pendahuluan, observasi dan wawancara penulis mendapatkan kelemahan dan kelebihan dari Model *Quantum Writing* sebagai berikut.

Kelebihan dari metode *Quantum Writing* di antaranya adalah:

- 1) teknik yang sangat efektif dalam pembelajaran menulis karena dengan *quantum writing* mahasiswa jadi cepat mendapatkan ide;
- 2) efektif memusatkan perhatian mahasiswa;
- 3) pada saat revisi tulisan, mahasiswa menjadi tahu akan kesalahan-kesalahan yang dibuatnya;
- 4) tulisan mahasiswa menjadi lebih rapi dan terstruktur.

Ada kelebihan pasti ada sisi kelemahannya. Sisi kelemahan dari model *Quantum Writing* sendiri adalah karena adanya proses merevisi tulisan, mahasiswa menjadi lebih bosan pada saat merevisi tulisan tersebut. Jika ada mahasiswa yang tidak detail, maka akan kesalahan tulisan tersebut ada yang terlewat diperbaiki.

Dari studi pendahuluan, observasi, dan wawancara, penulis menemukan sisi kemenarikan dari model *Quantum Writing*. Sisi kemenarikan Model *Quantum Writing* adalah mahasiswa akan menjadi sangat aktif dalam proses pembelajaran karena mereka dituntut untuk memeriksa tulisannya sendiri, sehingga mereka mengetahui apa kesalahan-kesalahan dalam tulisannya.

3. Kepraktisan Model *Quantum Writing* Berorientasi *Systematic Literature Review (SLR)* dalam Menulis Artikel

Berdasarkan hasil observasi dan studi pendahuluan, didapat hasil sebagai berikut.

- 1) Pada pernyataan pembelajaran menulis artikel itu penting karena dapat meningkatkan kemampuan berpikir yang menjawab ya sebanyak 43 orang atau 72% dan yang menjawab tidak sebanyak 17 orang atau 28%.
- 2) Pernyataan pembelajaran menulis artikel banyak melatih saya dalam mengekspresikan ide, pendapat, perasaan, dan pikiran menjawab ya sebanyak 45 orang atau 75% dan yang menjawab tidak sebanyak 15 orang atau 25%.
- 3) Pernyataan sebelum menggunakan model *Quantum Writing* saya merasa kesulitan ketika harus mengembangkan ide menjadi sebuah tulisan yang utuh, yang menjawab ya sebanyak 58 orang atau 97% dan yang menjawab tidak sebanyak 2 orang atau 3%.
- 4) Pernyataan pembelajaran menulis artikel membuat saya harus berikir logis, yang menjawab ya sebanyak 54 orang atau 90% dan menjawab tidak sebanyak 6 orang atau 10%.
- 5) Pernyataan pembelajaran menulis artikel menuntut saya untuk mencari fakta dan evidensi untuk mendukung topik, yang menjawab ya sebanyak 58 orang atau 97% dan yang menjawab tidak sebanyak 2 orang atau 3%.
- 6) Pernyataan Model *Quantum Writing* Berorientasi *Systematic Literature Review (SLR)* ini sangat memudahkan dalam pembelajaran

menulis artikel, yang menjawab ya adalah seluruh mahasiswa atau sebanyak 100% dan tidak ada yang menjawab tidak pada pernyataan tersebut.

- 7) Model *Quantum Writing* Berorientasi *Systematic Literature Review (SLR)* ini mudah dipahami, yang menjawab ya sebanyak 54 orang atau 90% dan yang menjawab tidak sebanyak 6 orang atau 10%.
- 8) Pernyataan Model *Quantum Writing* Berorientasi *Systematic Literature Review (SLR)* praktis untuk digunakan, yang menjawab ya adalah seluruh mahasiswa atau 100% dan tidak ada yang menjawab tidak untuk pernyataan tersebut.
- 9) Pernyataan saya menyukai Model *Quantum Writing* Berorientasi *Systematic Literature Review (SLR)* ini yang menjawab ya sebanyak 58 orang atau sebesar 96% dan yang menjawab tidak sebanyak 2 orang atau 4%.
- 10) Pernyataan saat sedang mencari literatur, ide saya jauh lebih berkembang dengan melihat contoh-contoh artikel, seluruh mahasiswa menjawab ya. Dengan demikian, *Systematic Literature Review (SLR)* ini mahasiswa menjadi tahu bentuk dan isi artikel.
- 11) Seluruh mahasiswa menjawab ya pada pernyataan saat proses merevisi tulisan, saya menjadi tahu akan kesalahan-kesalahan yang saya lakukan dalam tulisan awal.
- 12) Pernyataan saya ingin model pembelajaran ini diterapkan juga pada mata kuliah yang lain, yang menjawab ya sebanyak 56 orang atau 93% dan yang menjawab tidak sebanyak 4 orang atau 7%.

Dari pembahasan hasil angket di atas, Model *Quantum Writing* Berorientasi *Systematic Literature Review (SLR)* mendapat respon yang sangat baik di kalangan mahasiswa Program Studi Agribisnis dan Agroteknologi jenjang S1. Salah satu mahasiswa menyebutkan baru pertama kali mendapatkan model pembelajaran seperti ini.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian yang berjudul *Pengembangan Model Quantum Writing Berorientasi Systematic Literature Review (SLR) dalam Pembelajaran Menulis Artikel* ini adalah penelitian pengembangan yang sederhana. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut.


- 1) Kondisi penggunaan model pembelajaran dalam menulis artikel di Fakultas Pertanian Universitas Winaya Mukti sebelum dilakukan penelitian dengan menggunakan Model *Quantum Writing*, hanya dilaksanakan dengan memanfaatkan model-model konvensional seperti model pembelajaran ceramah dan diskusi. Model-model tersebut sebetulnya tidaklah buruk, hanya saja diperlukan modifikasi-modifikasi dalam penerapannya supaya mahasiswa tidak jenuh saat pembelajaran berlangsung.
- 2) Profil Model Pembelajaran *Quantum Writing*. Peneliti mengadaptasi tahapan-tahapan pembelajaran *Quantum Writing* ini seperti yang dilakukan oleh Adnyana. Namun, pada

pelaksanaannya lebih disederhanakan lagi karena terbatasnya waktu, biaya, dan tenaga. Tahap pembelajaran *Quantum Writing* ini dinilai efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis artikel mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Winaya Mukti. Tahap merevisi atau menyunting tulisan secara berkelompok ini tidak lain bertujuan supaya mahasiswa dapat lebih detail bisa melihat kesalahan-kesalahan penulisan yang mereka lakukan pada tulisannya. Jika tidak dilakukan proses revisi, mahasiswa biasanya hanya menulis artikel sebagai kewajiban dalam membuat tugas saja, mereka lebih sering tidak memperhatikan kualitas isi, sistematika artikel, juga ejaan. Dalam proses revisi ini, mahasiswa menyadari kesalahan-kesalahan penulisan yang mereka lakukan pada tahap pertama.

- 3) Model *Quantum Writing* Berorientasi *Systematic Literature Review (SLR)* mendapat respons yang sangat baik di kalangan mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Winaya Mukti ini. Banyak yang menyebutkan baru pertama kali mendapatkan model pembelajaran seperti ini. Dengan berorientasi *Systematic Literature Review (SLR)* ini, mahasiswa menjadi lebih paham akan sistematika, isi artikel yang mereka butuhkan dalam mendapatkan ide-ide yang akan mereka tuangkan ke dalam artikel.

DAFTAR PUSTAKA

Adnyana, IBA, Kadek DCA, dan Sugeng MS. (2017). Pengaruh metode quantum writing terhadap

- menulis akademik. *Jurnal Mozaik Humaniora*. [Online] Tersedia pada <https://e-journal.unair.ac.id/MOZAIK/article/view/6592> Vol.17 No.1 Halaman 86-98. Diunduh pada 18 Oktober 2020.
- Borg, W.R., Gall, J.P. & Gall, M.D. (2003). *Educational research: An introduction (7th Ed)*. New York: Hernowo. (2004). *Quantum writing*. Bandung: Mizan Learning Center.
- Rusilowati, A. (2012). Pengembangan model pembelajaran better teaching and learning berkarakter untuk membekali kompetensi pedagogi mahasiswa calon guru. *Jurnal Penelitian Pendidikan Unnes*, 29(2), 124710. <https://doi.org/10.15294/jpp.v29i2.5649>.
- Sambodja, A. (2007). *Cara mudah menulis fiksi*. Jakarta: Bukupop.
- Wahono. (2016). *Systematic literature review: pengantar, tahapan, dan studi kasus*. [Online] Tersedia dalam <https://romisatriawahono.net/2016/05/15/systematic-literature-review-pengantar-tahapan-dan-studi-kasus/> Diunduh pada 02 Agustus 2020.
- 
- LITERASI
Jurnal Ilmiah
Pendidikan Bahasa, Sastra
Indonesia dan Daerah